

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengalaman keluarga dalam melaksanakan fungsi perawatan keluarga pada anggota keluarga dengan positif Covid 19 selama pengobatan dan menggunakan desain penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena utama terhadap obyek yang sedang diteliti sehingga mendapat pemahaman mendalam dan menemukan hal yang unik (Sugiyono, 2018). Penelitian dilaksanakan dengan cara wawancara mendalam (*indepth Interview*) pada keluarga yang positif Covid 19. Disisi lain penelitian ini lebih mempunyai *perspective emic*, bahwa data yang dikumpulkan berdasarkan ungkapan, bahasa, cara berfikir, pandangan subjek penelitian, sebagaimana yang terjadi di lapangan yang dialami dan dirasakan oleh sumber data (Hadiono, 2018).

Pendekatan yang digunakan adalah fenomenologi yang merupakan sebuah penelitian yang tertarik untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu pengalaman individu dalam dunia sehari-hari atau merupakan riset dan filosofi, diartikan tentang perspektif fenomenologi yaitu memberikan deskripsi, refleksi, interpretasi dan medus riset untuk menyampaikan intisari pengalaman kehidupan seseorang yang sedang diteliti (Helaluddin, 2018). Pendekatan tersebut diartikan juga sebagai pengalaman individu yang bersifat universal di kehidupan sehari hari. Elemen dasar pendekatan fenomenologi mempunyai karakteristik yang membedakan dengan riset kualitatif lainnya meliputi ungkapan dasar filosofi, melakukan *bracketing*, *intuisi*,

analisis, deskripsi dan interpretasi yang akan dijelaskan di bawah kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

1. *Bracketing* adalah proses mensupresi, mengurung atau menyampaikan berbagai asumsi, pengetahuan dan keyakinan fenomena yang sedang diteliti, agar memperoleh data atau informasi yang alamiah dan berasal dari ungkapan langsung partisipan tentang pengalaman informan penelitian ini.
2. *Intuisi* merupakan kegiatan mengenali dan memahami fenomena yang diteliti, berawal dengan mengumpulkan data dan informasi dengan cara mengeksplorasi partisipan terkait pengalamannya melalui pengamatan langsung, wawancara, dan menuliskan berbagai catatan lapangan selama pengambilan data, maka peneliti dapat mengetahui pengalaman keluarga dalam menjalankan tugas keluarga pada anggota yang positif Covid 19. Hal yang harus diperhatikan yaitu peneliti tidak boleh memberikan kecaman, evaluasi, opini, atau hal yang membuat peneliti kehilangan konsentrasi terhadap informasi yang sedang diungkapkan oleh partisipan.
3. *Analisis* proses kegiatan mengidentifikasi dan menganalisis informasi yang ditemukan kemudian dibagi beberapa langkah yang pertama membaca ulang data atau informasi, memilih kata kunci, mengidentifikasi kata kunci, mengelompokkan arti yang teridentifikasi, menuliskan pola hubungan antar tema, mengembalikan narasi tersebut dan lakukan validasi kepada partisipan lalu mendeskripsikan data hasil validasi yang dituliskan pada suatu narasi akhir untuk disampaikan pada laporan penelitian kepada pembaca dan peneliti.

4. *Deskripsi* dan *interpretasi* yaitu kegiatan akhir dari pengumpulan data dan analisis data, penulis menuliskan deskripsi atau interpretasinya dalam bentuk temuan pembahasan fenomena yang diteliti untuk menyampaikan hasil akhir penelitiannya kepada pembaca dengan memberikan gambaran tertulis secara utuh dari fenomena yang diteliti (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

B. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan *fenomenologi* dan peneliti menggunakan sampel heterogen yang merupakan sampel terdiri dari individu atau kelompok yang tidak mempunyai kesamaan karakteristik individu, besaran sampel yang dipilih untuk usulan fenomenologi yaitu 1 sampai 10 partisipan (Afiyanti & Rachmawati, 2014). Penentuan subjek penelitian menggunakan metode *purposive sampling* yaitu suatu pilihan dengan pertimbangan dan tujuan penelitian tertentu, individu di pilih yang dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan secara sengaja karena mempunyai pengalaman sesuai dengan fenomena yang akan diteliti sehingga memudahkan peneliti menjelajahi situasi yang diteliti (Sugiyono, 2018). Penelitian ini memiliki populasi kasus total terkonfirmasi di Kota Bandung yaitu 15.729 orang (Pusicov Bandung, 2021).

Sampel akan ditetapkan terlebih dahulu yang masuk kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut.

1. Kriteria *inklusi* penelitian ini adalah:
 - a. Pada keluarga yang memiliki anggota keluarga terkonfirmasi positif Covid

- b. Berada di wilayah Kota Bandung.
 - c. Keluarga yang bersifat tinggal menetap di Kota Bandung.
 - d. Bersedia menjadi partisipan.
 - e. Dapat berkomunikasi dengan baik.
 - f. Mengikuti penelitian dari awal sampai akhir.
 - g. Mempunyai aplikasi zoom atau aplikasi komunikasi lainnya dan bisa menggunakannya.
2. Kriteria *ekslusi* dalam penelitian ini adalah:
- a. Mengundurkan diri menjadi informan.
 - b. Orang terkonfirmasi positif Covid 19 tetapi tidak memiliki anggota keluarga.
 - c. Keluarga yang tidak kooperatif
 - d. Keluarga yang kondisinya sakit berat.

Jadi pada penelitian ini menggunakan 5 sampel.

C. Proses Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

a. Peneliti Sendiri

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah peneliti sendiri, peneliti kualitatif merupakan *human instrument* yang berperan menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan merancang kesimpulan atas temuannya. Oleh karena itu peneliti sebagai instrument harus divalidasi untuk menilai seberapa jauh

peneliti kualitatif siap melakukan penelitian ke lapangan (Sugiyono, 2018). Pada proses uji validasi instrumen dilakukan pada saat pengumpulan data melalui wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi instrumen akan di uji coba pada satu orang pendamping anggota keluarga yang positif Covid 19 dan selanjutnya dinilai serta dievaluasi oleh pakar yaitu dosen pembimbing.

b. Rekaman

Pada saat melakukan pengumpulan data terhadap informan dengan mewawancarainya maka peneliti akan merekam semua hasil data yang didapatkan dan menggunakan alat perekam yaitu *digital voice recorder*, kemudian ditambahkan dengan aplikasi *zoom* untuk melakukan wawancara secara *daring* jika keadaan masih belum bisa melaksanakan wawancara secara langsung atau *luring*. Hasil dari data tersebut peneliti mempercayai bahwa dalam rekaman tersebut memiliki kualitas yang bagus, alat bantu tambahan lainnya yaitu buku dan bolpoin yang di perlukan untuk mencatat hal-hal yang peneliti itu penting di tulis, seperti kejadian penting saat berlangsungnya wawancara.

c. Wawancara

Suatu wawancara yang memiliki kualitas tinggi yaitu hubungan yang di bangun oleh komunikasi dua arah dan bukan bentuk introgasi yang dilakukan secara satu arah, wawancara merupakan suatu interaksi (Afiyanti & Rachmawati, 2014). Metode ini dilakukan untuk melakukan pengumpulan data pengalaman keluarga dalam melaksanakan tugas keluarga pada anggota

keluarga positif Covid 19, dengan melakukan wawancara secara mendalam dan interaktif.

d. Catatan Lapangan

Pada saat melakukan wawancara peneliti juga menggunakan catatan lapangan sebagai alat yang akan mencatat kejadian-kejadian yang peneliti anggap penting selama proses wawancara pada partisipan.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Langkah awal dalam melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terbuka agar peneliti dan partisipan dapat melakukan bina *trust* yang baik, tentunya supaya tidak ada ketegangan saat melakukan wawancara kepada keluarga yang memiliki anggota positif Covid 19. Proses pengumpulan data dilaksanakan di Kota Bandung dan pada saat partisipan sudah siap di wawancarai, kemudian waktu dan tempat sudah di sepakati kedua belah pihak dan rentan waktu yang digunakan pada saat wawancara berkisar 30 menit sampai 50 menit agar partisipan tidak merasakan jenuh dan bisa menjaga konsentrasi pada saat di wawancara, kemudian setiap partisipan dibatasi hanya satu kali pertemuan untuk sesi wawancara. Pengumpulan data setelah melalui proses transkrip dan analisa data pada setiap partisipan selesai, dari hasil analisa tersebut dilakukan validasi data kembali kepada setiap partisipan agar data yang sudah diproses oleh peneliti sesuai dengan apa yang di alami oleh partisipan sebagai pengalamannya.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan berawal dari penyusunan yaitu bulan Februari 2021 sampai bulan Juli 2021. Adapun tempat penelitian ini dilakukan di wilayah Kota Bandung.

F. Alat dan Bahan

Alat yang digunakan adalah *digital voice recorder*, alat tulis dan laptop untuk mengolah data kemudian bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah panduan wawancara, data observasi lapangan, data pendukung dari literature, dan hasil penelitian terdahulu.

G. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang peneliti siapkan sebagai berikut:

1. Mempersiapkan kontrak waktu
2. Mempersiapkan tempat wawancara
3. Naskah wawancara

H. Tahap Penelitian

Tahapan yang dilakukan peneliti adalah:

1. Membuat rancangan penelitian
2. Memilih tempat penelitian
3. Mengurus perizinan
4. Menilai tempat penelitian
5. Memilih dan memanfaatkan informan
6. Mempersiapkan perlengkapan penelitian
7. Memperlihatkan etika penelitian

I. Analisis Data

Berikut langkah proses analisis data yang akan dijelaskan dibawah ini:

1. Peneliti memulai dengan transkripsi *interview* dan membaca ulang catatan lapangan untuk menelaah pernyataan-pernyataan spesifik dan dapat memberikan gambaran penuh tentang pengalaman partisipan yang sedang diteliti
2. Reduksi data atau membuat daftar pernyataan yang signifikan dengan penemuan pernyataan tentang pengalaman partisipan yang dialaminya, yang akan menjadi data utama permasalahannya.
3. Koding data yang bertujuan agar memudahkan identifikasi fenomena, kemudian memudahkan dalam perhitungan kemunculan fenomena, dan memperlihatkan kecenderungan temuan lalu membantu menyusun kategorisasi.
4. Kategorisasi merupakan tahap penyusunan kategori dari temuan-temuan dan melakukan perbandingan temuan dalam satu kategori untuk membangun konsep-konsep teoritis, sehingga pada hasil akhir memunculkan tema-tema dari hasil penelitian.

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas Kualitatif

Teknik yang digunakan untuk memperoleh validitas kualitatif yaitu:

- a. Triangulasi data

Triangulasi data yaitu peneliti menggunakan beberapa sumber data selama riset dilakukan. Dalam kegiatan penelitian untuk menjaga dan menjamin validitas

terhadap analisis data penelitian ini, dilakukan dengan teknik triangulasi data yaitu melakukan pengecekan data atau konfirmasi penelitian pada waktu, tempat dan person yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu keutuhan informasi yang sedang diteliti.

2. Reliabilitas Kualitatif

Keabsahan data penelitian kualitatif yang mempunyai beberapa poin yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu:

a. Kredibilitas (keterpercayaan) data

Menjelaskan nilai kebenaran data merupakan hasil dan proses analisis data tersebut pada saat penelitian. Dalam uji keterpercayaan peneliti menggunakan teknik peningkatan ketekunan dalam penelitian. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau hasil dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dipercaya atau tidak.

b. Transferabilitas atau keteralihan data

Kemampuan suatu hasil penelitian kualitatif yang dapat diaplikasikan dan dialihkan pada keadaan atau konteks. Adapun beberapa aspek seperti kelompok, partisipan lain untuk menilai kualitas keteralihan dari hasil penelitian. Untuk membuat orang lain faham dengan penelitian ini, maka peneliti membuat laporan yang rinci, jelas, sistematis dan dapat di percaya.

c. Dependabilitas (ketergantungan)

Uji ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

d. **Konfirmabilitas**

Untuk memperoleh hasil yang objektif peneliti melakukan teknik pengambilan sampel, dengan cara memaksimalkan variasi sampelnya untuk mengurangi bias hasil penelitian.

K. Etika Penelitian

Prinsip dasar etik adalah suatu landasan untuk mengatur kegiatan suatu penelitian, dilakukan untuk mencapai kesepakatan sesuai kaidah antara peneliti dan subjek penelitian. Subjek penelitian kualitatif merupakan manusia dan peneliti wajib mengikuti seluruh prinsip etik penelitian selama penelitian berlangsung, ada beberapa prinsip-prinsip etik yang di nyatakan oleh Mauthner, Birch, dan Miller (2005 dalam Afiyanti, 2014), hak-hak tersebut memiliki prinsip sebagai berikut:

1. **Menghargai Harkat dan Martabat Partisipan**

Prinsip ini dilakukan peneliti untuk memenuhi hak partisipan yaitu menjaga kerahasiaan identitas partisipan begitupun kerahasiaan data dan menghargai privasi menghormati otonomi, hak otonomi partisipan menentukan keputusannya secara sadar dan sukarela tanpa paksaan setelah memahami penelitian yang akan dilakukan dan sebelumnya sudah dijelaskan oleh peneliti, maka peneliti menggunakan kode pada penamaan setiap identitas partisipan yang bertujuan untuk menjaga dan menghargai setiap partisipan. Kebebasan dalam memberikan informasi atau data yang bersifat personal atau rahasia, partisipan memiliki hak untuk dihargai tentang apa saja yang mereka ungkapkan dan lakukan, partisipan

berhak tidak menjawab pertanyaan yang di wawancara ketika menimbulkan rasa tidak nyaman bagi dirinya.

2. Memerhatikan Kesejahteraan Partisipan

Penelitian yang dilakukan memiliki kemanfaatan yang lebih besar dari pada resiko atau bahaya yang di timbulkan dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Peneliti meyakinkan bahwa kegiatan penelitian ini tidak menimbulkan bahaya, tidak mengeksploitasi, dan tidak mengganggu kenyamanan partisipan baik secara fisik maupun psikologis kemudian peneliti memberikan informasi dalam penelitian yang dilakukan menyebabkan ketidak nyaman maka partisipan berhak memberitahukan kepada peneliti. Sebagai usaha untuk meningkatkan kesejahteraan partisipan maka peneliti memberikan pulsa sebesar seratus ribu rupiah.

3. Keadilan

Semua partisipan mempunyai hak sama untuk dipilih dan berkontribusi dalam penelitian tanpa diskriminasi. Partisipan berhak memperoleh perlakuan yang sama untuk di hormati seluruh persetujuan yang sudah di sepakati. Tidak ada perbedaan pada saat penelitian berlangsung, semua diperlakukan dengan sama.

4. Persetujuan Setelah Penjelasan

Persetujuan setelah penjelasan diberikan pada partisipan berbagai informasi tujuan penelitian, prosedur penelitian, durasi keterlibatan partisipan, hak-hak partisipan dan bentuk partisipannya dalam penelitian yang dilakukan. Setiap partisipan wajib mendapat informasi yang se jelas mungkin terkait tujuan, manfaat, metode, sumber pembiayaan, keuntungan, dan potensi resiko akibat penelitian yang mungkin muncul dari proses penelitian dan hak untuk tidak berpartisipasi dalam

penelitian atau mengundurkan diri tanpa adanya tekanan dari pihak manapun pada saat penelitian. Peneliti menjelaskan semua hal yang perlu diketahui oleh partisipan sehingga diakhir peneliti dan partisipan mempunyai kesepakatan dari awal penelitian sampai selesai. (Afiyanti & Rachmawati, 2014).

L. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan definisi dari variabel yang digunakan oleh peneliti, variable penelitian ini bisa dilihat di bawah ini.

Tabel 3.1
Definisi Istilah

No	Variabel	Definisi Istilah
1.	Riwayat pasien Covid 19	Seseorang yang pernah terinfeksi Covid 19.
2.	Pengalaman keluarga	Pengalaman adalah yang pernah dialami, dijalani maupun dirasakan, baik sudah lama maupun yang baru saja terjadi. Pengalaman keluarga dalam hal ini adalah keluarga yang memiliki anggota keluarga pernah positif Covid 19.
3.	Tugas keluarga	Kegiatan yang dilakukan oleh anggota keluarga dengan cara mendampingi pasien Covid 19 dalam menjalankan perawatan selama berada di rumah.

